

**“FENOMENA PARTISIPASI MEMILIH PADA PEMILIHAN PRESIDEN TAHUN
2024 DI KOTA BANDA ACEH”**

S K R I P S I

Diajukan Oleh:

BILQIS SALWA SALSABILA

NIM. 210801032

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan

Program Studi Ilmu Politik



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

DARUSSALAM – BANDA ACEH

2025 M/1446 H

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bilqis Salwa Salsabila

NIM : 210801032

Program Studi : Ilmu Politik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya ilmiah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya ilmiah orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya melalui pembuktian yang dapat di pertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 05 Agustus 2025

Yang Menyatakan,



Bilqis Salwa Salsabila

NIM. 210801032

**FENOMENA PARTISIPASI MEMILIH PADA PEMILIHAN PRESIDEN
TAHUN 2024 DI KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Persyaratan
Penulisan Skripsi Pada Program Studi Ilmu Politik

Oleh:

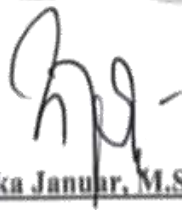
Bilqis Salwa Salsabila

NIM. 210801032

Mahasiswa program studi Ilmu Politik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan

Disetujui untuk Diuji / Dimunaqsyahkan oleh:

Pembimbing



Eka Januar, M.Soc.Sc.

NIP. 198401012015031003

**FENOMENA PARTISIPASI MEMILIH PADA PEMILIHAN PRESIDEN
TAHUN 2024 DI KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus
Serta Di Serahkan Sebagai Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Politik Diajukan Oleh:

Bilqis Salwa Salsabila

NIM. 210801032

Pada Hari/Tanggal: Senin, 11 Agustus 2025

Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,

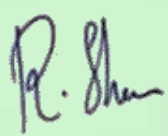
Sekretaris,

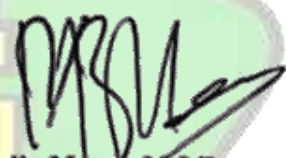

Eka Januar, M.Soc.Sc.
NIP. 198401012015031003


Shafivur Rahman, S.A.P.

Penguji 1,

Penguji 2,


Rizkika Lhena Darwin, M.A.
NIP. 198812072018032001


Melly Masni, M.I.R.
NIP. 199305242020122016

Mengetahui

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

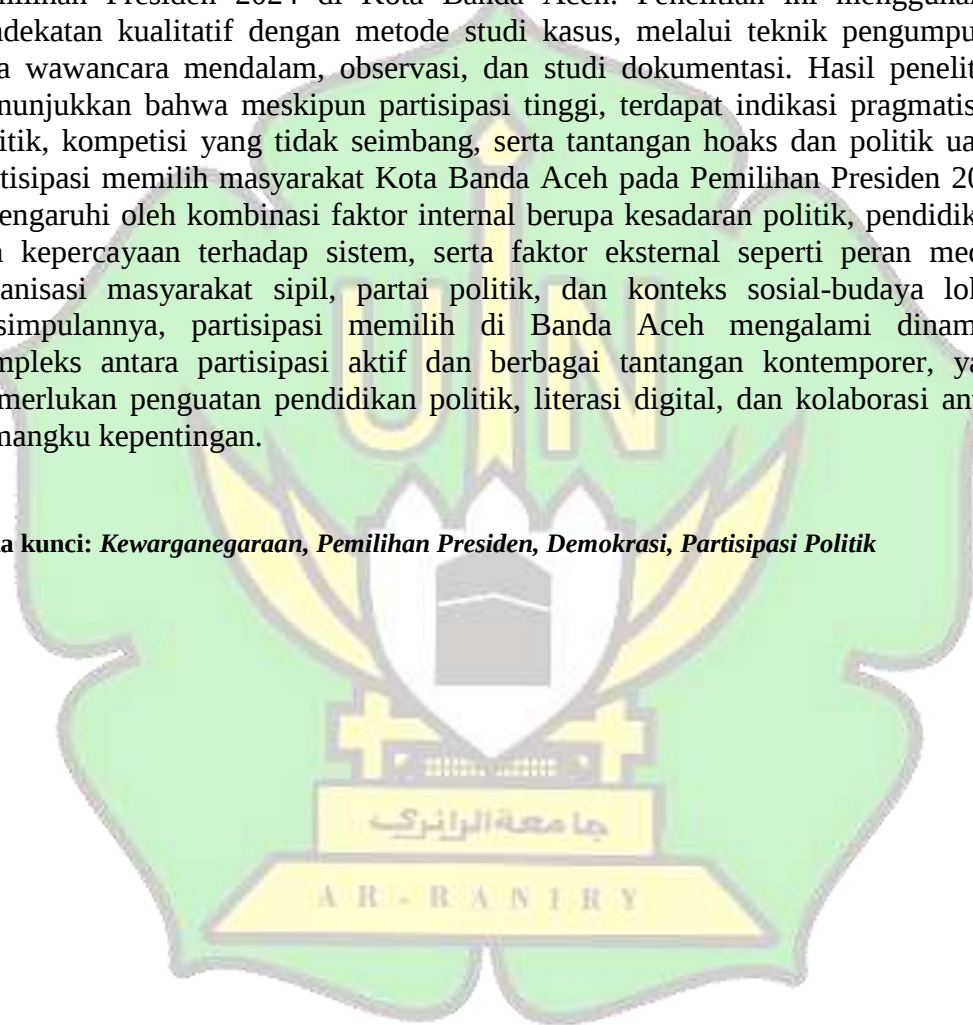



Dr. Muji Mulia, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197403271999031005

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya partisipasi politik masyarakat Kota Banda Aceh pada Pemilihan Presiden 2024 yang mencapai 80%, namun diiringi dengan praktik pragmatisme dan tantangan dalam menjalankan partisipasi secara ideal. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana fenomena kewarganegaraan dan faktor-faktor yang memengaruhi fenomena tersebut dalam Pemilihan Presiden 2024 di Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, melalui teknik pengumpulan data wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun partisipasi tinggi, terdapat indikasi pragmatisme politik, kompetisi yang tidak seimbang, serta tantangan hoaks dan politik uang. Partisipasi memilih masyarakat Kota Banda Aceh pada Pemilihan Presiden 2024 dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal berupa kesadaran politik, pendidikan, dan kepercayaan terhadap sistem, serta faktor eksternal seperti peran media, organisasi masyarakat sipil, partai politik, dan konteks sosial-budaya lokal. Kesimpulannya, partisipasi memilih di Banda Aceh mengalami dinamika kompleks antara partisipasi aktif dan berbagai tantangan kontemporer, yang memerlukan penguatan pendidikan politik, literasi digital, dan kolaborasi antar-pemangku kepentingan.

Kata kunci: *Kewarganegaraan, Pemilihan Presiden, Demokrasi, Partisipasi Politik*



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Fenomena Partisipasi Memilih Pada Pemilihan Presiden Tahun 2024 Di Kota Banda Aceh.” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Shalawat serta Salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat beliau hingga akhir zaman.

Peneliti menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyusunan karya ilmiah ini.

Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki berbagai keterbatasan, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan masukan yang bersifat konstruktif guna perbaikan di masa yang akan datang. Semoga keberadaan skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi peneliti sendiri sebagai bentuk refleksi ilmiah, dan secara umum bagi para pembaca serta pihak-pihak yang memiliki perhatian terhadap isu fenomena partisipasi memilih pada pemilihan presiden 2024 dan dapat di kaji untuk pemilihan presiden di tahun yang akan datang. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang mendalam, kepada:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Muji Mulia, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Ramzi Murziqin, M.A., selaku Ketua Program Studi Ilmu Politik, Arif Akbar, M.A., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Politik, dan Aklima, S.Fil.I., M.A. sebagai Penasehat Akademik (PA).
4. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Eka Januar, M.Soc.Sc., selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam memberikan bimbingan dan arahan selama penelitian skripsi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Seluruh informan yang telah meluangkan waktu dan memberikan informasi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua yang peneliti sayangi, Ayahanda tercinta Deni Prayudi dan Ibunda tercinta Siti Maryam Tanjung terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan peneliti, memberikan kasih sayang, semangat serta doa yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan sampai sarjana dan mendapatkan gelar S.I.P. Serta yang terkasih kakak peneliti Rizky Raudhatul Hasanah dan adik peneliti Wilda Nur Mahira yang telah mendoakan, memberikan perhatian serta dukungan tiada henti kepada peneliti.
7. Kepada pemilik NIM 210801045 terima kasih sudah menjadi penyemangat terbaik peneliti, memberikan banyak bantuan, waktu serta tenaga dalam penulisan skripsi ini.
8. Kepada sahabat peneliti Eka Fitri Novyanti, Firna Ilaida, Andia Haliza, Devika Levina, Putri Ica Sahila, Tabriz Najla Balqis, Dara Yumna Arizkia, dan Najwa Fathiya yang sudah saling mendukung satu sama lain, memberikan masukan dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
9. Kepada pemilik NIM 210801035 Rama Asmawani peneliti ucapkan terima kasih karena sudah kebersamaan penulis dari semester satu sampai sekarang, terima kasih sudah membantu penulis selama penelitian dan penulisan skripsi, memberikan dukungan dan motivasi. Terima kasih untuk waktu dan tenaganya.
10. Untuk teman-teman grup Tiga Cewek, Wacana, dan angkatan 21 yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu dan

memberikan masukan kritik dan saran kepada peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung pada saat penulisan skripsi sampai dengan selesai. Atas semua kebaikan semoga mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Banda Aceh, 5 Agustus 2025

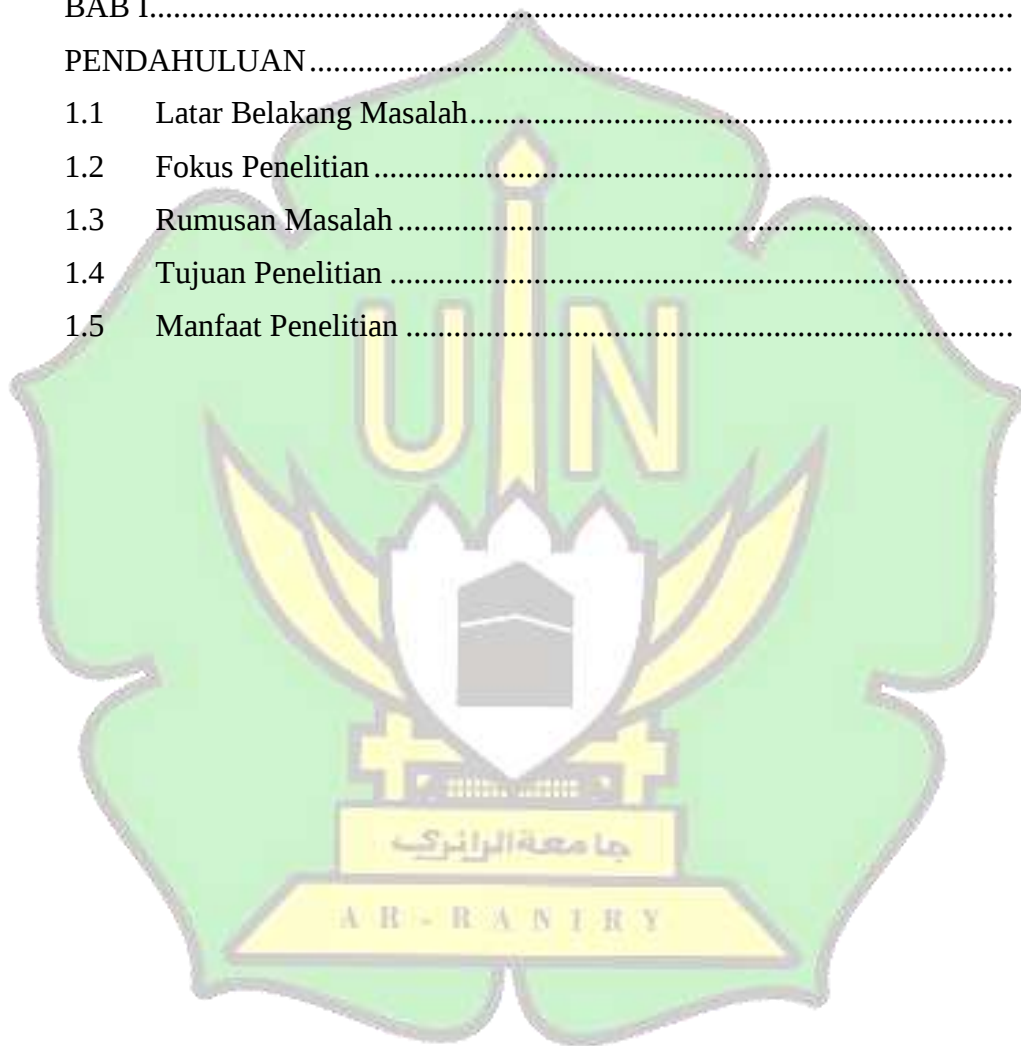
Peneliti

Bilqis Salwa Salsabila



DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Fokus Penelitian	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Demokrasi, sebagai sistem pemerintahan yang kekuasaannya berasal dari rakyat, menuntut partisipasi aktif seluruh elemen masyarakat dalam proses pengambilan keputusan. Di Indonesia, prinsip kedaulatan rakyat ini secara normatif ditegaskan dalam Pasal 1 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang memberikan kebebasan penuh kepada rakyat untuk memilih wakil-wakilnya guna menjalankan pemerintahan.¹ Dalam konteks demokrasi, konsep kewarganegaraan menjadi landasan fundamental. Warga negara tidak hanya dipandang sebagai penerima hak, tetapi juga sebagai aktor yang memiliki kewajiban untuk berkontribusi dalam proses politik. Hubungan timbal balik antara individu dan negara ini, yang diikat oleh hak, tanggung jawab, dan partisipasi, sejalan dengan pemikiran John Locke tentang legitimasi pemerintahan yang bergantung pada persetujuan rakyat melalui kontrak sosial.²

Kewarganegaraan dalam demokrasi mencakup dimensi politik (hak dan tanggung jawab politik), sosial (perilaku antarindividu dan solidaritas), serta

¹ Nayara Dihati and Irwan Triadi, “Meninjau Jejak Dan Konflik Tanggapan Atas Pemberlakuan Presidential Threshold Dalam Pemilihan Presiden Di Indonesia,” *Jurnal Hukum Dan Kewarganegaraan* 4, no. 3 (2024): 44–54.

² Reza A.A Wattimena, *Melampau Negara Hukum Klasik Locke-Rousseau-Habermas* (Yogyakarta: Kanisius, 2007).

budaya (kesadaran akan warisan bersama).³ Lebih dari sekadar hak memilih, kewarganegaraan menuntut peran aktif dalam mengawasi, mengkritisi, dan berkontribusi pada jalannya pemerintahan. Filsuf politik Hannah Arendt bahkan menekankan tanggung jawab moral warga negara untuk terlibat dalam ruang publik dan diskusi politik, karena partisipasi ini merupakan inti dari kehidupan demokratis.⁴

Partisipasi publik menjadi elemen krusial dalam penguatan sistem demokrasi. Melalui partisipasi aktif, masyarakat dapat menyuarakan aspirasi dan kepentingannya, serta mengawasi jalannya pemerintahan. Partisipasi publik tidak hanya terbatas pada pemilu, tetapi juga mencakup kegiatan seperti keterlibatan dalam pembuatan kebijakan publik, diskusi kebijakan, dan pengawasan terhadap pelaksanaan hukum dan pemerintahan. Semakin tinggi tingkat partisipasi publik, semakin kuat kontrol masyarakat terhadap kekuasaan negara, sehingga mencegah penyalahgunaan wewenang dan memastikan bahwa kebijakan yang diambil pemerintah benar-benar mewakili kepentingan rakyat. Dalam demokrasi yang ideal, partisipasi publik juga berfungsi sebagai sarana pendidikan politik bagi warga negara. Dengan berpartisipasi, masyarakat dapat memahami lebih dalam tentang mekanisme pemerintahan, proses pembuatan kebijakan, dan hak-hak politik yang mereka miliki.⁵ Salah satu bentuk partisipasi politik yang paling

³ Patricia Brander et al., *Compass: Manual for Human Rights Education with Young People* (Hungary: Council of Europe, 2023).

⁴ Fransesco Ranubaya, Nikodemus, and Yohanes Endi, "Kebebasan Politik Menurut Hannah Arendt Dan Relevansinya Bagi Masyarakat Indonesia," *Politeia: Jurnal Ilmu Politik* 15, no. 2 (2023): 121–47.

⁵ Bong Bong Prakoso Napitupulu, "Peran Partisipasi Publik Dalam Penguatan Demokrasi Dan Perlindungan Hak Asasi Manusia Di Indonesia," *JAID : Journal of Administration and Internasional Development* 4, no. 2 (2024): 81–89.

krusial adalah keterlibatan warga negara dalam pemilihan umum, termasuk pemilihan presiden yang diselenggarakan setiap lima tahun sekali di Indonesia.

Pemilihan Presiden 2024 menjadi momen penting untuk mengevaluasi partisipasi dan dampaknya terhadap kualitas demokrasi di Indonesia, khususnya di Kota Banda Aceh. Data Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia (KPU RI) menunjukkan bahwa dari 204.807.200 daftar pemilih tetap (DPT) secara nasional, hanya 164.227.475 pemilih yang menggunakan hak suaranya.⁶ Namun, di Kota Banda Aceh, tingkat partisipasi pemilih pada Pemilu 2024 mencapai 80% dari 172.410 pemilih,⁷ menunjukkan kesadaran politik yang kuat di kalangan warganya.

Kota Banda Aceh memiliki latar belakang sosial, budaya, dan politik yang unik, yang secara signifikan memengaruhi aktualisasi partisipasi warganya. Sebagai ibu kota Provinsi Aceh, Banda Aceh memiliki sejarah panjang, termasuk pengalaman konflik berkepanjangan yang membentuk identitas dan cara pandang masyarakat terhadap politik dan demokrasi.⁸ Budaya lokal yang kental, ditambah dengan nilai-nilai keagamaan yang kuat, turut menentukan cara warga berinteraksi dan berpartisipasi dalam proses politik. Trauma konflik dan proses rekonsiliasi pasca-konflik juga menciptakan kesadaran politik yang berbeda dan seringkali lebih kritis terhadap pemerintah dan proses politik.⁹

Meskipun banyak penelitian telah mengkaji partisipasi politik dan

⁶ Ghaitsa Zahira Shofa et al., “Kenaikan Angka Golput Pada Pemilu 2024 : Menurunnya Partisipasi Masyarakat Dalam Menggunakan Hak Pilih” 2, no. 1 (2024): 112–20.

⁷ Data dari KIP Kota Banda Aceh

⁸ Ghevira Ersza Aneyra, “Respon Masyarakat Kota Banda Aceh Pada Hasil Pilpres Tahun 2024” 15, no. 1 (2024): 37–48.

⁹ Cut Yumna Tarisya, “Strategi Partai Lokal Dalam Merebut Suara Pemilih Pemula Dalam Menghadapi Pemilu Tahun 2024 Di Kota Banda Aceh,” *Skrripsi*, 2024.

kewarganegaraan di Indonesia, studi yang secara khusus menganalisis fenomena partisipasi dalam konteks Pemilihan Presiden 2024 di Banda Aceh masih sangat terbatas. Kurangnya eksplorasi terhadap determinan lokal yang memengaruhi keterlibatan proaktif warga, terutama dengan mempertimbangkan lingkungan sosial, budaya, dan politik yang khas di Banda Aceh, menjadi celah penting yang perlu diisi. Memahami berbagai jenis demokrasi, seperti demokrasi partisipatif dan deliberatif, penelitian ini berupaya mengkaji bagaimana warga negara di Banda Aceh tidak hanya berperan sebagai pemegang hak, tetapi juga sebagai pembawa kewajiban yang berkontribusi pada penguatan legitimasi pemerintah dan akuntabilitas. Penilaian terhadap determinan lokal partisipasi kewarganegaraan, termasuk konteks sosial, budaya, dan politik daerah, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena kewarganegaraan dalam konteks demokrasi.

Dengan meningkatnya tantangan dalam pelaksanaan demokrasi, seperti apatisisme politik, disinformasi, dan kesenjangan akses informasi yang memengaruhi keputusan memilih, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi fenomena partisipasi memilih pada Pemilihan Presiden 2024. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk memperkuat partisipasi warga dalam proses politik di masa depan. Analisis faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi, seperti pendidikan politik, kesadaran akan hak-hak sipil, serta peran organisasi masyarakat sipil, akan menjadi fokus utama. Dengan demikian, rekomendasi yang dihasilkan dapat membantu pemerintah, lembaga non-pemerintah, dan masyarakat sipil dalam merancang strategi efektif untuk

meningkatkan keterlibatan warga, sehingga demokrasi di Banda Aceh dapat berfungsi lebih baik dan lebih inklusif di masa mendatang. Maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Fenomena Partisipasi Memilih Pada Pemilihan Presiden Tahun 2024 Di Kota Banda Aceh”**.

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada fenomena partisipasi memilih pada Pemilihan Presiden tahun 2024 di Indonesia terutama di Kota Banda Aceh. Fokus utama adalah:

1. Partisipasi memilih masyarakat :
Memahami bagaimana partisipasi memilih masyarakat pada proses pemilihan presiden tahun 2024.
2. Faktor yang mempengaruhi partisipasi memilih:
Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pemilihan presiden tahun 2024.

Penelitian ini menggunakan pendekatan teori demokrasi partisipasi politik dan teori demokrasi partisipasi untuk mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai kewarganegaraan direfleksikan dalam tindakan politik masyarakat dan bagaimana konteks sosial serta budaya memengaruhi fenomena partisipasi tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana partisipasi memilih masyarakat Kota Banda Aceh dalam

Pemilihan Presiden tahun 2024?

2. Apa saja faktor yang mempengaruhi partisipasi memilih dalam Pemilihan Presiden tahun 2024 di Kota Banda Aceh?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah saya uraikan diatas, maka adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana partisipasi memilih masyarakat Kota Banda Aceh dalam Pemilihan Presiden tahun 2024
2. Untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi partisipasi memilih dalam Pemilihan Presiden tahun 2024 di Kota Banda Aceh.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dengan baik, baik itu secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang ilmu politik dan ilmu pemerintahan, khususnya mengenai partisipasi politik dan perilaku memilih dalam konteks Pemilihan Presiden di Indonesia. Dengan mengkaji fenomena partisipasi memilih di Kota Banda Aceh, penelitian ini dapat memperkaya literatur akademik terkait dinamika partisipasi memilih serta faktor-faktor yang mempengaruhinya di daerah dengan latar

sosial-politik yang khas. Selain itu, hasil penelitian dapat memperdalam pemahaman tentang teori partisipasi politik dan penerapannya dalam konteks lokal, sehingga menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya mengenai partisipasi politik dalam pemilu.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis dengan menyediakan informasi yang berguna bagi pemangku kebijakan, khususnya Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Banda Aceh dan lembaga terkait lainnya, dalam merancang strategi yang efektif untuk meningkatkan partisipasi memilih masyarakat. Dengan memahami faktor yang menjadi dorongan maupun penghambat partisipasi memilih, rekomendasi kebijakan dapat dibuat untuk mengoptimalkan sosialisasi, pendidikan pemilih, dan pemberdayaan organisasi masyarakat sipil. Selain itu, hasil penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran politik masyarakat Banda Aceh tentang pentingnya menggunakan hak pilihnya secara aktif dan bertanggung jawab demi menjaga kualitas demokrasi.

